

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada Bab II dan Bab III, dapat disimpulkan bahwa peran PML melalui pembelajaran organ adalah:

1. PML memberikan materi praktek organ yang sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan para organis di Gereja Kotabaru. Praktek organ ini menjadi dasar dalam menentukan dan menyusun model iringin lebih variatif untuk semua jenis lagu yang dipakai dalam ibadat Gereja Katolik, baik lagu umum maupun lagu hasil inkulturasi budaya di Nusantara. Oleh karena itu pengembangan model iringan lagu semakin bervariasi.
2. PML memberikan materi Ilmu harmoni dan praktek harmoni yang dapat menjadi pedoman untuk menciptakan lagu baru dan membuat aransemen. Pengembangan musik di Gereja Kotabaru terwujud melalui beberapa aransemen lagu untuk SATB dan lagu *SabdaMu Tuhan* karangan C. Bayu Nerviadi C, aransemen dan lagu tersebut menambah kekayaan musik di Gereja Kotabaru.
3. PML juga memberikan materi teori dan praktek direksi koor/dirigen serta cara melatih koor yang didapatkan selama belajar di PML, materi ini sangat bermanfaat khususnya untuk melatih koor lingkungan yang selama ini kurang maju sehingga koor lingkungan dapat dikembangkan

secara kualitas. Materi-materi pembelajaran yang lain juga sangat mendukung para calon organis dalam mengembangkan ilmu musik yang dapat diterapkan dalam pengembangan musik liturgi.

Dari rincian kesimpulan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran musik (khususnya organ) di PML mempunyai peran yang besar dalam pengembangan musik liturgi di Gereja Kotabaru.

B. Saran

Dalam upaya peningkatan pengembangan musik liturgi, perlu disadari pentingnya peran musik liturgi dalam gereja Katolik, maka perlu generasi-generasi baru untuk mempelajari musik liturgi. Selama mempelajari musik liturgi juga perlu ditingkatkan peran aktif para siswa PML dan para organis lulusan PML dalam pengembangan musik liturgi di Gereja masing-masing, misalnya dengan mencoba membuat aransemen untuk koor dan menciptakan lagu baru. Adanya peran aktif dari masing-masing siswa dan organis ini, pengembangan musik liturgi gereja akan semakin terwujud.

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Epu, Agustinus. *Musik dalam Liturgi Ekaristi*, Kupang: Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unika Widya Mandira, 2006.
- Hardawiyarna, R. (penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.
- Jacobs SJ, Tom, *Misteri Perayaan Ekaristi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Lever, A. Robin dan Zimmerman, Joyce Ann. *Liturgi and Music*, College ville Minnesota: The Liturgical Press, 1997.
- Martasudjita PR, E. *Pengantar Liturgi*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Maryanto, Ernest. *Kamus Liturgi Sederhana*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- McNeill, Rhoderick J. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1997.
- Wani, Piet. *Musik Liturgi*, Kupang: Unika Widya Mandira, 2003.
- Prier SJ, Karl-Edmund, *Ilmu Harmoni*, Yogyakarta: PML, 1979.
- _____ *Menjadi Organisi I, II, IIIA dan IIIB*, Yogyakarta: PML, 1979-2008.
- _____ *Kedudukan Nyanyian dalam Liturgi*, Yogyakarta: PML, 1988.
- _____ *Menjadi Dirigen I, II dan III*, Yogyakarta: PML, 2005.
- _____ *Sejarah Musik Jilid 1*, Yogyakarta: PML, 2006.
- _____ *Sejarah Musik Jilid 2*, Yogyakarta: PML, 2007.
- _____ *Perjalanan Musik Gereja Katolik di Indonesia tahun 1957-2007*, Yogyakarta: PML, 2008.
- Pusat Musik Liturgi, *Madah Bakti*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1993.

R. Hardawiyarna (penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Obor, Jakarta, 1993.

Ratnawati Yuwono, Debora. *Apresiasi Musik Klasik Melalui Electone*, Yogyakarta: Tesis S2 Pasca Sarjana Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora UGM, 2005.

Soedarsono, R.M. *Metode Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001.

Sukohardi, Al. *Teori Musik Umum*, PML, Yogyakarta, 2007.

Wahyu Tri Ismayasari, Christophora. *Eksperimentasi Pembuatan dan Aransemen Lagu Antar Bacaan Berjudul "SabdaMu Ya Tuhan" Untuk Paduan Suara*, Yogyakarta: Skripsi S1 Jurusan Musik FSP-ISI, 2005.

B. Nara Sumber

1. Romo Karl-Edmund Prier SJ, 73 tahun. Nara sumber untuk PML dan musik liturgi.
2. C. Bayu Nerviadi C. 28 tahun. Nara sumber untuk teknik permainan organ, PML, lagu dan aransemen dalam Kidung Ekaristi Kotabaru (KE).
3. Romo Yosef Kusi Pakaenoni SVD, 30 tahun. Nara sumber untuk teknik permainan organ dan musik liturgi.
4. Elisabeth Ajeng Paramita, 22 tahun. Nara sumber untuk komunitas organ Kotabaru.